



## **Urgensi Pendidikan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah di Desa Tribaktimulya**

**Dandi irawan<sup>1</sup>, Era Susika Putri<sup>2</sup>, M Rizki Maulana,<sup>4</sup> Nasywa Nadhifa**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [irawandandi838@gmail.com](mailto:irawandandi838@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [putrysusika@gmail.com](mailto:putrysusika@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati . e-mail:

[muhammadrizkym0207@gmail.com](mailto:muhammadrizkym0207@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati . e-mail: [nasywanadhifa14@gmail.com](mailto:nasywanadhifa14@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan dampak yang baik terhadap edukasi tentang permasalahan sampah kepada masyarakat dan cara mengelola sampah itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menerapkan conclusion drawing atau melakukan pembahasan dan menarik simpulan umum dan studi literatur (library research) dengan mengumpulkan informasi dan menggabungkan beberapa teori serta menelaah beberapa referensi seperti jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan urgensi pendidikan masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Hasil pengabdian ini yaitu tong pembakaran sampah. Tong ini merupakan tempat membakar sampah yang ekonomis, efisien dan aman. Efisien karena semua sampah bisa dimusnahkan bahkan bisa dibuat menjadi barang yang bernilai jual seperti paving blok misalnya dan tong ini juga ramah lingkungan karena cerobong ini minim menghasilkan asap sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Simpulannya yaitu sampah adalah permasalahan yang besar khususnya di Desa Tribaktimulya. Mayoritas warga di Desa Tribaktimulya masih perlu mendapatkan edukasi tentang bagaimana menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik. Maka dari itu, kami berupaya memberikan edukasi kepada masyarakat tentang sampah dan juga membuat alat untuk memusnahkan sampah tersebut dengan minim pencemaran.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Desa Tribaktimulya.*

### **Abstract**

*The purpose of this research is to have a good impact on educating the community about waste problems and how to manage waste itself. This research uses a descriptive qualitative method, by applying a conclusion drawing or conducting discussions and drawing general conclusions and literature research (library research) by gathering information and combining several theories and examining several references such as journals, articles and websites related to the urgency of public education on waste management. The result of this service is a trash burning bin. This barrel is an economical, efficient and safe place to burn waste. Efficient because all waste can be destroyed and can even be made into goods of sale value such as paving blocks for example and this barrel is also environmentally friendly because the chimney produces minimal smoke so it does not cause environmental pollution. The conclusion is that waste is a big problem, especially in Tribaktimulya Village. The majority of residents in Tribaktimulya Village still need to receive education about how to protect the environment and good waste management. Therefore, we are trying to provide education to the public about waste and also make tools to destroy this waste with minimal pollution.*

**Keywords:** *Community Education, Waste Management, Tribaktimulya Village.*

## **A. PENDAHULUAN**

Desa Tribaktimulya terletak di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Desa Tribaktimulya merupakan daerah yang masyarakatnya lebih cenderung menjadi seorang petani dan peternakan. Salah satu masalah yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Tribaktimulya adalah belum adanya pengelolaan sampah dan belum terkoordinir dengan baik oleh pihak pemerintah desa setempat. Sementara sampah yang bersumber dari rumah tangga kian hari kian meningkat, tentu hal ini menimbulkan berbagai permasalahan baru yang semakin kompleks seperti wabah penyakit dan kerusakan lingkungan serta menurunnya kualitas lingkungan masyarakat. Ditambah dengan buruknya sanitasi yang ada di Desa Tribaktimulya makin memperburuk lingkungan di desa tersebut.

Sampah yakni berbagai material yang tidak lagi dipakai sehingga dibuang oleh pemiliknya, akan tetapi sampah masih dapat digunakan jika didaur ulang menjadi sesuatu yang baru (Basriyanta 2007). Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (Suyoto 2008). Beberapa akibat yang terjadi ketika sampah tidak dikelola dengan baik dan benar yaitu menyebabkan banjir, memperburuk sanitasi lingkungan dan meningkatnya berbagai macam penyakit. Dengan begitu sampah menjadi permasalahan yang sangat serius dan harus ditangani dengan baik supaya lingkungan menjadi asri dan sehat. Permasalahan sampah di suatu kawasan meliputi tingginya laju timbulan sampah, kepedulian masyarakat yang masih rendah sehingga suka berperilaku membuang sampah sembarangan, keengganan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Perilaku yang buruk ini seringkali menyebabkan bencana di musim hujan karena saluran air tersumbat sampah sehingga terjadi banjir (Hardiatmi 2011).

Sampah di Indonesia masih menjadi persoalan yang sangat meresahkan masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan masih menjadi masalah. Demikian juga pentingnya peningkatan kualitas Pendidikan di masyarakat khususnya di Desa TribaktiMulya tentang permasalahan sampah. Karena masyarakat di Desa Tribaktimulya masih kurang dalam memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan, terlebih lagi untuk menyadarkan masyarakat yang masih membuat sampah sembarangan. Masih banyak masyarakat yang belum sadar akan bahaya dari sampah yang dapat mencemari lingkungannya sendiri.

Hal inilah yang menjadi kekhawatiran kami untuk membuat masyarakat di Desa Tribaktimulya menjadi sadar akan hal kebersihan. Dalam mengatasi hal tersebut, kami berupaya untuk menyadarkan masyarakat dengan membuat pembakaran sampah yang bisa digunakan oleh masyarakat di Desa Tribaktimulya untuk mengurangi volume sampah, khususnya sampah rumah tangga. Harapan kami masyarakat Desa Tribaktimulya dapat menyadari bahwa pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana mengelola sampah dengan baik.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana keadaan masyarakat Desa Tribaktimulya dalam memahami pentingnya menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menerapkan *conclusion drawing* atau melakukan pembahasan dan menarik simpulan umum dan studi literatur (*library research*) dengan mengumpulkan informasi dan menggabungkan beberapa teori serta menelaah beberapa referensi seperti jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan urgensi pendidikan masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dampak yang baik terhadap edukasi tentang permasalahan sampah kepada masyarakat dan cara mengelola sampah itu sendiri.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh

mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dilaksanakan disalah satu wilayah di Desa Tribaktimulya. Berdasarkan hasil observasi, terdapat sebuah informasi bahwa warga Desa Tribaktimulya tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pengolahan sampah yang benar.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Warga desa Tribaktimulya sering kali membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah. Hal tersebut tentunya akan menyulitkan dalam pemilahan sampah. Sementara itu desa Tribaktimulya masih belum memiliki tempat sampah sementara, sehingga warga membuang sampah dalam skala besar di sungai atau di tempat pembuangan akhir.

Penumpukan sampah tersebut terjadi di beberapa titik desa Tribaktimulya tanpa adanya pengelolaan sampah yang lebih lanjut sehingga menyebabkan berkurangnya keindahan desa tersebut. Bukan hanya itu saja dengan kondisi tersebut dapat memunculkan ketidaknyamanan masyarakat karena timbulnya bau tidak sedap dari penumpukan sampah.

Sikap terhadap sampah tersebut sudah menjadi budaya dan mengakar dalam kehidupan masyarakat Tribaktimulya. Hal tersebut tentunya berdampak dalam *mindset* masyarakat Tribaktimulya terkait kurangnya edukasi tentang pengolahan sampah. Kondisi tersebut perlu diatasi. Sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah penumpukan sampah tersebut.

Kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendapat informasi dari masyarakat bahwa warga Desa Tribaktimulya tidak memiliki tempat sampah pribadi yang digunakan untuk membuang sampah rumah tangga setiap harinya. Warga mengumpulkan sampah rumah tangga nya dimasukan ke dalam plastik dan di buang ke dekat lahan tambak.

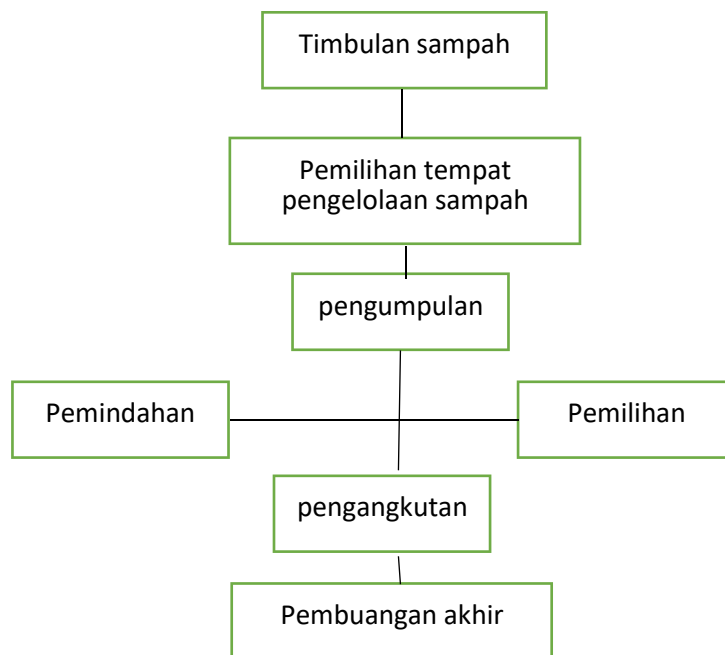
Berdasarkan pengamatan bahwa warga desa Tribaktimulya memiliki kesadaran yang rendah terhadap lingkungan. Dilihat dengan kebiasaan membuang sampah, pemahaman warga mengenai pengelolaan sampah, dan kondisi lingkungan, keterbatasan fasilitas TPS.

Dengan begitu kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan beberapa program yang salah satunya yaitu program dalam memberikan pengedukasian tentang pengelolaan sampah.

Kami mengadakan diskusi bersama dengan perangkat desa, karang taruna, dan organisasi remaja di sana untuk membahas permasalahan sampah di Desa Tribaktimulya. Kami menyusun sebuah program untuk diberikan kepada warga Desa Tribaktimulya. Program tersebut akan meningkatkan kesadaran warga Desa Tribaktimulya mengenai kebersihan lingkungan dan mengetahui cara mengelola sampah yang lain selain dibakar.

Di Desa Tribaktimulya memiliki sebuah program yaitu rumah akar ceria sehingga memudahkan dalam Pelaksanaan program penyediaan tempat sampah. Kami pun membentuk tim pelaksana program dengan timeline kegiatan serta melakukan koordinasi bersama tokoh masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Adapun bagan dalam perencanaan dan pelaksanaan program :

**Tabel 1**



Salah satu penggunaan pengolahan sampah yang kami buat adalah dengan cara tong pembakaran sampah tanpa asap atau cerobong asap. Cerobong ini merupakan tempat membakar sampah yang ekonomis, efisien dan aman. Efisien karena semua sampah bisa dimusnahkan bahkan bisa dibuat menjadi barang yang bernilai jual

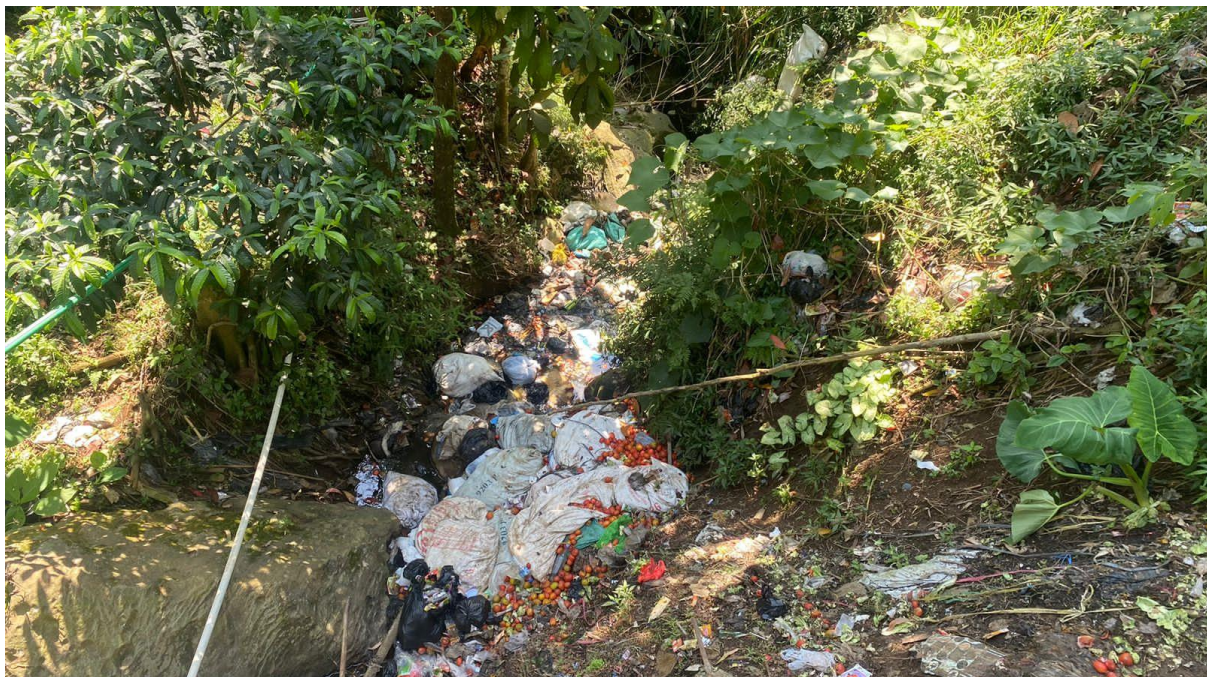


seperti paving blok misalnya dan cerobong ini juga bisa dikatakan ramah lingkungan karena cerobong ini minim menghasilkan asap sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Bahkan, bahan yang digunakan pun mudah ditemukan.

Pelaksanaan program ini terus berlanjut hingga tahap akhir dan dilakukan evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar dapat menilai sejauh mana program ini akan terus berjalan dan dapat dijalankan sesuai dengan sasaran mengadaakan tujuan awal. Pelaksanaan program tersebut tentunya perlu melakukan survey kembali kepada masyarakat terkait saran dan masukan. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan untuk langkah kedepannya untuk terus membuat inovasi baru dalam penerapan pengelolaan sampah. Pelaksanaan program ini berlangsung hingga sekarang oleh warga dan bermanfaat bagi lingkungan desa.

Pelaksanaan program ini juga sesuai dengan sasaran yang telah di rencanakan pada siklus sebelumnya. Adapun program kerja yang akan kami laksanakan sebagai solusi dari permasalahan yang ada, diantaranya dalam ranah Pendidikan, Sosial dan Lingkungan.

**a. Gambar 1.**









## **E. PENUTUP**

Sampah adalah permasalahan yang besar khususnya di Desa Tribaktimulya. Mayoritas warga di Desa Tribaktimulya masih perlu mendapatkan edukasi tentang bagaimana menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik. Maka dari itu, kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang bertepatan dengan kegiatan KKN di Desa Tribaktimulya, kami membawakan program pembuatan tong sampah yang ramah lingkungan atau minim polusi. Hal ini dikarenakan pemukiman di Desa Tribaktimulya yang padat dan juga dapat mengurangi lingkungan yang tercemar. Setelah membuat tong pembakaran sampah tersebut, kami berkoordinasi dengan RW setempat untuk mengedukasi sembarangan dan menggunakan tong tersebut supaya lingkungan di Desa Tribaktimulya menjadi asri dan sehat. kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menggunakan tong tersebut supaya lingkungan di desa Tribaktimulya menjadi asri dan sehat.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pertama, kami ucapkan terima kasih kepada diri kami sendiri yang telah menuntaskan kegiatan KKN di Desa Tribaktimulya dengan senantiasa semangat dan sepenuh hati.

Kedua, kami ucapkan terima kasih kepada orang tua kami yang telah mendoakan dan men-*support* kami dalam kegiatan KKN ini.

Ketiga, kami ucapkan terima kasih kepada pak Ramdani Wahyu selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan kepada kami pada kegiatan KKN ini.

Keempat, kami ucapkan terima kasih kepada Pak Cahya Sukmana selaku kepala desa Tribaktimulya beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Tribaktimulya.

Kelima, kami ucapkan terima kasih kepada RW setempat khususnya di Dusun 1 Desa Tribaktimulya yang telah bersedia membantu kami dalam melakukan proses jalannya KKN di Desa Tribaktimulya dan kami berterimakasih juga kepada warga Desa Tribaktimulya, khususnya kepada Pak RW dan Bu RW 01 Desa Tribaktimulya Kp.Lebaksaat yang telah menyediakan posko untuk kegiatan KKN kami.

Keenam, kami ucapkan kepada DKM Masjid Babbussalam, Pak Nono. yang telah membantu dan menyediakan tempat untuk kami dalam mengajarkan ilmu agama kepada anak-anak di Desa Tribaktimulya.

Dan yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN

seperjuangan di Desa Tribaktimulya karena berkat kalian semua KKN ini menjadi sangat mudah untuk dijalani, sangat berkesan dan sulit untuk dilupakan.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta: Kanisius.

Bioedukasi, Jurnal, Jailan Sahil, Mimien Henie, Irawati Al Muhdar, Fachtur Rohman, and Istamar Syamsuri. 2016. "Sistem Pengelolaan Dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate" 4 (2).

Fajar Wibisono, Arif, and Piana Dewi. 2014. "SOSIALISASI BAHAYA MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN DAN MENENTUKAN LOKASI TPA DI DUSUN DELES DESA JAGONAYAN KECAMATAN NGABLAK" 3 (1).

Pengelolaan, Analisis, Persampahan Perkotaan, Sudi Kasus Pada, Kelurahan Boya, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala, and Mohamad Rizal. n.d. "Ek SIPIL MESIN ARSITEKTUR ELEKTRO."

Rahmawati, Lusia, and Handika Setya. n.d. "Titen: Jurnal Pengabdian Masyarakat PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA GONDANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH DASAR."

<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1322>.

Riswan, Henna Rya Sunoko, and Agus Hadiyanto. 2015. "Kesadaran Lingkungan." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 9 (1): 31–39.

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>.

Suyoto, Bagong. 2008. *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*. Jakarta: Prima Media.